

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Hubungan kualitas lingkungan Fisik Rumah dengan Kejadian Ispa di Wilayah Puskesmas Bojongsari kota Depok Tahun 2013”

Arianto Winanda

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=65737&lokasi=lokal>

Abstrak

Menurut World Health Organization (WHO) ± 13 juta anak balita di dunia meninggal setiap tahun dan sebagian besar kematian tersebut terdapat di Negara berkembang, dimana pneumonia merupakan salah satu penyebab utama kematian dengan membunuh ± 4 juta anak balita setiap tahun (Depkes, 2000 dalam Asrun, 2006). Berdasarkan Dinas

Kesehatan Kota Depok (2011), penemuan kasus ISPA di Kota Depok sebanyak 52.346 kasus. Sesuai dengan data yang diperoleh dari Puskesmas Bojongsari selama satu bulan terakhir, di Kecamatan Bojongsari yang merupakan lokasi penelitian, penyakit ISPA menduduki urutan pertama sebanyak 1.114 kasus dibandingkan dengan penyakit lain di puskesmas Bojongsari pada bulan Januari 2013 sampai Maret 2013. Tujuan Pengetahuan ini Untuk Mengetahui hubungan kualitas lingkungan fisik rumah dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di wilayah Puskesmas Bojongsari Kota Depok Tahun 2013.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analitik kuantitatif yang menggunakan desain penelitian cross sectional dimana semua variabel yang ditetapkan diteliti pada waktu yang bersamaan tanpa ada intervensi pada responden.

Penelitian ini diukur dengan menggunakan Kuesioner. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa 50% responden yang mengindap penyakit ISPA dan 50% responden yang tidak mengindap penyakit ISPA. Dari jumlah 40 responden 20 orang dikatakan terkena penyakit ISPA dan 20 responden dikatakan tidak terkena penyakit ISPA. Dan dari hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa jenis lantai ruang tamu Pvalue:1, 000, tingkat kepadatan hunian Pvalue:1, 000, ventilasi rumah Pvalue: 0, 519, kelembaban ruangan Pvalue:0, 235, tidak ada hubungan dengan kejadian ISPA di Wilayah Puskesmas Bojongsari Kota Depok.

Yang berhubungan dengan kejadian ISPA hanya pencahayaan Pvalue:0, 011, dalam ruangan. Dengan demikian, peneliti dapat merekomendasikan beberapa saran

Menginformasikan penyakit ISPA melalui pemasangan spanduk, pamflet, dan lain – lain. Melakukan penyuluhan tentang penyakit ISPA itu sendiri.